

## TEACHING FACTORY BATIK SMK N 5 YOGYAKARTA

Oleh: Ismadi,S.Pd., M.A., Edin Suhaedin PG., M.Pd., Dr. I Ketut Sunarya, M.Sn., Angga Sukma Permana, M.Sn.

### ABSTRAK

#### Abstrak

Target pada penelitian ini adalah model pembelajaran batik dengan pendekatan *Teaching Factory* (TEFA) yang diselenggarakan di SMK Negeri 5 Yogyakarta, oleh karena itu tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah: mendeskripsikan pembelajaran batik dengan pendekatan *Teaching Factory* (TEFA) di SMK Negeri 5 Yogyakarta.

Untuk mencapai target dan tujuan tersebut, peneliti menggunakan metode deskriptif sebagai metode penelitian. Data-data tentang pembelajaran batik dengan pendekatan *Teaching Factory* dikelompokkan dalam persiapan pembelajaran, pelaksanaan, dan penilaian hasil belajar. Data tersebut dapat diperoleh dengan obsevasi secara terus menerus selama satu semester dengan menggunakan instrument daftar cocok, wawancara, dan dokumentasi yang berupa catatan guru dan daftar nilai. Ketiga teknik pengambilan data ini sekaligus sebagai teknik triangulasi data. Analisis data diawali dengan mendisplay data, reduksi data, interpretasi data, dan verifikasi. Analisis ini sangat dimungkinkan terjadinya siklus yang berulang. Analisis data diakhiri dengan simpulan yang berupa hasil penelitian yang ditargetkan, yakni model pembelajaran batik dengan pendekatan *Teaching Factory*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persiapan pembelajaran berupa *jobsheet*, dalam satu semester terdiri atas 8 *jobsheet* yang diklasifikasikan menjadi *basic competency*, *project work*, dan *job order*, indikator pencapaian kompetensi terdiri atas: menggambar motif, memola, mencanting, mewarna, melorod, mengemas/*finishing*, setiap *jobsheet* memuat: informasi pengetahuan, tujuan, alat dan bahan, keselamatan dan kesehatan kerja, langkah kerja/SOP, gambar kerja/materi soal. Pelaksanaan *teaching factory* dalam pembelajaran belum sampai pada klasifikasi *job order*, namun masih berorientasi pada *basic competency* dan *project work*, dan dapat dikategorikan dalam model *Production Based Education and Training* (PBET). Penilaian hasil belajar peserta didik dilakukan terhadap karya yang dihasilkan dengan melibatkan 3 orang guru batik, dan menggunakan format rubric penilaian. Sedangkan penilaian terhadap proses dilakukan oleh guru yang mengampu langsung dalam kelas. Dalam penilaian belum melibatkan pihak industri/pengusaha batik.

Kata Kunci: *Teaching Factory*, *Pembelajaran Batik*